

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PADANG

Putri Oviolanda Irianto

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs-UPI
Post-el: putrioviolandairianto@student.upi.edu

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan efek dari pembelajaran kooperatif "*think pair share*" terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang dalam menulis teks deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Data dikumpulkan dari hasil pretes dan postes selama pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretes 69,63, dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *think pare share*, hasilnya menunjukkan 89,07, dengan kualifikasi baik. Kesimpulan, pembelajaran kooperatif dengan tipe *think pare share* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif bagi siswa SMP Negeri 1 Padang.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, "think pare share", menulis teks deskripsi.

ABSTRACT

Influence Model Cooperative Learning Think Pair Share to Writing Skill Description Text Seventh Grade Students of SMPN 1 Padang. The purpose of this study was to describe the effects of cooperative learning "*think pair share*" the learning outcomes of students of class VII SMPN 1 Padang in writing the descriptive text. The method used in this study is quasi-experimental. Data collected from the pretest and posttest for the implementation of learning. The results showed the average value of pretest 69.63, and after learning by using models *think pare share*, the results showed 89.07, with good qualifications. In conclusion, cooperative learning to *think pare share* type can improve the ability to write descriptive text for students of SMPN 1 Padang.

Keywords: cooperative learning, "*think pare share*", write the description text.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan potensi siswa agar menjadi lebih baik. Pemerintah melakukan perubahan Standar Pendidikan Nasional sejak tahun 2013. Perubahan itu dikenal dengan Kurikulum 2013 yang merupakan langkah lanjutan dari kurikulum sebelumnya, Kurikulum 2006 atau disebut juga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, disingkat KTSP. Mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 memiliki kedudukan yang sangat penting karena mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi penghela ilmu pengetahuan untuk mata pelajaran lain.

Menulis teks deskripsi merupakan salah satu keterampilan menulis yang

diajarkan di SMP Negeri 1 Padang pada kelas VII. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.4. Pada KI ke-4 siswa dituntut mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori. Pada KD 4.4 siswa dituntut mampu meringkas teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek, baik secara lisan maupun tulisan.

Kata "deskripsi" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2008: 320) berarti pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terinci;

atau uraian. Wahyuningsih (2014: 67) mengemukakan teks deskripsi adalah teks yang melukiskan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan ikut merasakan hal-hal yang ditulis oleh pengarang. Dianalisis dari pengertian tersebut, teks deskripsi memiliki kemiripan dengan teks hasil observasi. Kedua teks ini sama-sama menguraikan atau memaparkan suatu objek. Perbedaan kedua teks ini yaitu teks hasil observasi menggambarkan objek yang bersifat umum, sedangkan teks deskripsi menggambarkan objek yang khusus (spesifik).

Menurut Mahsun (2014: 28), teks deskripsi berfungsi menggambarkan sesuatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya secara spesifik. Wahono, dkk. (2013: 50) menjelaskan teks deskripsi paling sering digunakan dalam visualisasi sastra, khususnya prosa. Hal ini tercermin dari suasana penggambaran latar atau tokoh dalam cerpen. Selain itu, teks deskripsi juga dapat digunakan sebagai sarana promosi dan penawaran agar pembaca menjadi terpicat. Lebih lanjut Kokasih (2013: 41) mengutarakan bahwa teks deskripsi berfungsi sebagai pelengkap jenis teks lain.

Teks deskripsi memiliki struktur pembangun untuk menjadi sebuah teks yang baik. Struktur teks deskripsi terdiri atas dua bagian. *Pertama*, deskripsi umum, yaitu bagian yang menggambarkan hal umum sebuah topik. *Kedua*, deskripsi bagian, yaitu bagian berisi gambaran secara lebih spesifik terkait topik teks tersebut (Kemendikbud, 2013: 36). Sementara itu, unsur kebahasaan yang terdapat di dalam teks deskripsi yaitu penggunaan kata rujukan (pronomina), kata berimbuhan (afiksasi), dan kelompok kata (frase).

Berdasarkan pengalaman praktik lapangan dan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Padang, Ibu Erni S.Pd., disimpulkan bahwa siswa belum terampil menulis teks deskripsi. Teks

deskripsi seringkali disamakan dengan teks laporan hasil observasi. Hal ini disebabkan kedua teks tersebut sama-sama menuntut siswa menggambarkan suatu objek atau benda. Perbedaannya, teks deskripsi menjabarkan sesuatu dengan spesifik. Sebaliknya, teks laporan hasil observasi menjabarkan sesuatu yang bersifat umum saja. Hal itu dibuktikan melalui nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 1 yang belum mencapai KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh 78, sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 80.

Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada penelitian ini karena model ini relevan dengan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pelaksanaannya menggunakan tiga tahapan yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi yang secara tidak langsung terangkup dalam lima langkah pendekatan saintifik tersebut.

Pemilihan SMP Negeri 1 Padang sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan *pilot project* pelaksanaan Kurikulum 2013. Sementara itu, belum semua sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Pemilihan sekolah ini juga dilatarbelakangi karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melaksanakan PPLK (Program Praktik Lapangan Kependidikan). Selain itu, di SMP Negeri 1 Padang belum pernah dilakukan penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tentang pengaruh keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya diperoleh melalui tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 7) juga mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Menurut Suryabrata (2013: 92) eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang yang terdiri atas tujuh kelas dengan jumlah 211 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik ini didasari karena pertimbangan tertentu, yaitu rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Diharapkan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* nilai rata-rata siswa menjadi lebih baik. Peneliti memilih kelas VII F sebagai sampel dengan jumlah 30 orang. Alasan kelas tersebut dipilih menjadi sampel penelitian karena nilai rata-rata kelas VII F yang paling rendah dari kelas lainnya. Selain itu, kelas VII F merupakan kelas yang direkomendasikan untuk dijadikan subjek penelitian menulis.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Sementara itu, data dalam penelitian

ini dikumpulkan melalui tiga langkah berikut. *Pertama*, siswa mengerjakan tes awal (*pretest*) dengan topik yang telah ditentukan. Topik tersebut yaitu (1) jenis dan rasa masakan rendang, (2) bentuk dan fungsi rumah gadang Minangkabau, serta (3) kondisi lingkungan dan pedagang di sekitar pasar raya Padang.

Kedua, guru memberikan perlakuan dengan cara memberikan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Guru meminta siswa secara individu memikirkan semua informasi atau unsur yang ada terkait topik yang dibahas, yaitu Tari Pendet. Setelah itu, guru merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang tarian tersebut. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa agar berpikir kritis. Siswa menuliskan sendiri teks deskripsi berpedoman kepada format pengisian yang diberikan guru. Kemudian, siswa ditugasi berpasangan mendiskusikan hasil pemikirannya. Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan pasangannya ke depan kelas dan membahasnya bersama.

Ketiga, siswa mengerjakan tes akhir (*posttest*) dengan topik yang telah ditentukan yaitu (1) buah bengkuang (bentuk dan rasa), (2) Museum Adityawarman (lokasi dan fungsi), serta (3) Taman Imam Bonjol Padang (kondisi lingkungan dan pengunjung). Kemudian guru memeriksa atau memberi skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang diklasifikasikan atas lima kelompok berikut. *Pertama*, Baik (B) terdiri atas 14 orang (46,67%). *Kedua*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 10 orang (33,33%). *Ketiga*, Cukup (C) terdiri atas 2 orang (6,67%). *Keempat*, Hampir

Cukup (HC) terdiri atas 2 orang (6,67%). *Kelima*, Kurang (K) terdiri atas 2 orang (6,67%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang adalah 69,63 yang berada pada rentang 66—75%. Jadi, keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 1 Padang berada pada kualifikasi LdC (Lebih dari Cukup). Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Padang yaitu 80, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang belum memenuhi KKM.

Keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang untuk indikator 1 (struktur teks deskripsi) adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 1 orang (3,33%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 18 orang (60%). Siswa yang memperoleh nilai 66,67 adalah siswa yang menulis dua dari dua struktur teks deskripsi, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian dan paragrafnya berjumlah tiga buah. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 33,33 dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS) berjumlah 6 orang (20%). Siswa yang memperoleh nilai 33,33 adalah siswa yang menulis dua dari dua aspek struktur teks deskripsi namun kurang dari tiga paragraf.

Keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang untuk indikator 1 (unsur kebahasaan teks deskripsi) adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 16 orang (53,33%). Siswa yang memperoleh nilai 100 (Sempurna) adalah siswa yang

mengungkapkan unsur kebahasaan teks deskripsi dengan lengkap (pronomina, afiksasi, dan frasa). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 9 orang (30%). Siswa yang memperoleh nilai 66,67 (Lebih dari Cukup) adalah siswa yang mengungkapkan dua dari tiga unsur kebahasaan teks deskripsi. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 33,33 dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS) berjumlah 1 orang (13,33%). Siswa yang memperoleh nilai 33,33 adalah siswa yang hanya mengungkapkan satu dari tiga unsur kebahasaan teks deskripsi.

Keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang untuk indikator 3 (fungsi teks deskripsi) adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 1 orang (3,33%). Siswa yang memperoleh nilai 100 (Sempurna) adalah siswa yang mengungkapkan kalimat deskripsi baik berupa objek atau benda secara spesifik. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 16 orang (53,33%). Siswa yang memperoleh nilai 66,67 adalah siswa yang mengungkapkan kalimat deskripsi baik berupa objek atau benda secara spesifik namun tidak logis. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 33,33 dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS) berjumlah 5 orang (16,67%). Siswa yang memperoleh nilai 33,33 adalah siswa yang mengungkapkan kalimat deskripsi baik berupa objek atau benda dengan tidak logis dan belum spesifik.

Keterampilan menulis teks deskripsi **sesudah** menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang diklasifikasikan atas 4 kelompok berikut. *Pertama*, Sempurna (S) terdiri atas 2 orang (6,67%). *Kedua*, Baik Sekali (BS) terdiri atas 15 orang (50,00%). *Ketiga*, Baik (B) terdiri atas

7 orang (23,33%). *Keempat*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 6 orang (20,00%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang adalah 89,07 yang berada pada rentang 86—95%. Jadi, keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 1 Padang berada pada kualifikasi BS (Baik Sekali). Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Padang yaitu 80, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang sudah memenuhi KKM.

Keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang **untuk indikator 1** (struktur teks deskripsi) sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 11 orang (36,67%). Siswa yang memperoleh nilai 100 (Sempurna) adalah siswa yang mengungkapkan struktur teks dengan baik serta memuat deskripsi umum dan deskripsi bagian lebih dari tiga paragraf.

Keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang **untuk indikator 2** (unsur kebahasaan teks deskripsi) sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 24 orang (80%). Siswa yang memperoleh nilai 100 (Sempurna) adalah siswa yang mengungkapkan semua unsur kebahasaan teks deskripsi dengan lengkap dan tepat. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 1 orang (53,33%). Siswa yang memperoleh nilai 66,67 adalah siswa yang mengungkapkan dua dari tiga unsur kebahasaan teks deskripsi.

Keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas

VII SMP Negeri 1 Padang **untuk indikator 3** (fungsi teks deskripsi) sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 17 orang (56,67%). Siswa yang memperoleh nilai 100 (Sempurna) adalah siswa yang mengungkapkan kalimat deskripsi baik berupa objek atau benda secara spesifik dan logis. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 3 orang (10%). Siswa yang memperoleh nilai 66,67 adalah siswa yang mengungkapkan kalimat deskripsi baik berupa objek atau benda secara spesifik namun tidak logis. Nilai 66,67 juga berlaku untuk siswa yang mengungkapkan kalimat deskripsi baik berupa objek atau benda secara logis namun belum spesifik. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS) berjumlah 1 orang (3,33%). Siswa yang memperoleh nilai 33,33 adalah siswa yang mengungkapkan kalimat deskripsi berupa objek atau benda belum spesifik dan tidak logis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Dengan demikian, berdasarkan uji t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,72 > 1,67$).

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka

dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks deskripsi. Menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

PUSTAKA RUJUKAN

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian (edisi revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibnu, S, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kokasih, E. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Lie, A. 2014. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mahsun, M.S 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryabrata, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuningsih, R. 2014. *Binar Bahasa Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs Semester 1*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Waluyo, B. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.